

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *job order costing* dimulai dengan mengidentifikasi biaya produksi *customized products* yang terdapat pada Pagarsih Plastik. Biaya produksi yang terdapat pada Pagarsih Plastik dibagi menjadi 3, yaitu biaya bahan baku langsung berupa bijih plastik, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dengan dasar alokasi *machine hours*. Setelah diperoleh total dari masing-masing biaya, penulis menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dari masing-masing pesanan kemudian dibagi dengan total pesanan dari masing-masing pelanggan, sehingga diperoleh harga pokok produk pesanan A sebesar Rp 18.333.392,32 dan pesanan B sebesar Rp 18.427.301,72 serta pesanan C sebesar Rp 18.253.175,80.
2. *Job order costing* membantu Pagarsih Plastik dalam menghitung harga pokok *customized products* dengan lebih tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui laba kotor dari setiap pesanan. Dengan mengetahui laba kotor dari setiap pesanan, perusahaan dapat mengambil keputusan lebih lanjut mengenai setiap pesanan pelanggan.
3. Penerapan *process costing* dimulai dengan mengidentifikasi biaya produksi *standard products* yang terdapat pada Pagarsih Plastik. Biaya produksi *customized products* terbagi menjadi 2, yaitu biaya bahan baku dan biaya konversi yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah produk, diperoleh harga pokok produk dari masing-masing produk. Pp-1 sebesar Rp 20.158.687,76 Pp-2 sebesar Rp 19.043.545,71 dan Pp-3 sebesar Rp 18.238.760,67.

4. *Process costing* membantu perusahaan untuk menghitung laba kotor perusahaan dengan menjumlahkan biaya dari setiap proses produksi yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan memperoleh nilai laba kotor setiap produk dengan lebih tepat.
5. *Customized products* memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dibandingkan dengan *standard products*. *Customized products* memberikan laba kotor sebesar Rp 3.889.514.563,- selama tahun 2017, sedangkan laba kotor *standard products* sebesar Rp 2.101.789.487,-.
6. Pelanggan yang paling menguntungkan bagi perusahaan adalah pelanggan B untuk total keseluruhan pesanan, tapi perusahaan memperoleh laba kotor per ton paling besar dari pelanggan C. Hal tersebut dikarenakan pesanan B memiliki jumlah pesanan paling banyak, yaitu 135 ton selama tahun 2017 sedangkan pesanan C memiliki harga jual paling tinggi yaitu sebesar Rp 29.350.000,- per ton.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan bahan masukan bagi Pagarsih Plastik:

1. Pagarsih Plastik sebaiknya melakukan pencatatan biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan dan juga pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penulis menyarankan Pagarsih Plastik untuk memiliki bagian pencatatan yang ada di dalam perusahaan untuk masing-masing tempat produksi.
2. Dalam menetapkan harga pokok produk, Pagarsih Plastik sebaiknya memperhitungkan seluruh biaya yang terjadi di dalam perusahaan. Bukan hanya biaya produksi, tapi juga biaya non-produksi yang ada pada perusahaan. Penulis menyarankan Pagarsih Plastik untuk menggunakan metode *job order costing* untuk *customized products* karena kegiatan produksi dimulai ketika perusahaan menerima pesanan. Selain itu, penulis juga menyarankan Pagarsih Plastik untuk menggunakan metode *process*

costing dalam menghitung harga pokok produk untuk *standard products* karena kegiatan produksi *standard products* dilakukan secara rutin.

3. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan Pagarsih Plastik dalam menghitung laba produk/pelanggan, perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan sampai laba bersih karena masih banyak biaya non-produksi yang dapat mempengaruhi laba produk/pelanggan sehingga Pagarsih Plastik dapat memperoleh nilai laba yang lebih tepat karena mempertimbangkan biaya non-produksi.
4. Sebaiknya Pagarsih Plastik juga memikirkan masalah lingkungan yang sedang terjadi. Penulis memberikan saran perusahaan sebaiknya memulai produksi plastik yang ramah lingkungan sehingga aman untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Elqorni. 2009. Mengenal Teori Keagenan, *Elqorni wordpress*, diakses 26 Februari 2009.
- Arfan. 2009. Akuntansi Keperilakuan. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, E.J., Kung.H. Chen, Thomas.W Lin. (2002). Edisi 2. Cost Management: a strategic emphasis. Boston: McGraw Hill, Inc..
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama. Jakrta. Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Carter dan Usry. 2002. Akuntansi Biaya. Buku 1, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Datar, S.M. dan Rajan., M.. 2018. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Sixteenth Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Davidson, S., Stickney dan Weil. 1996. *Financial Accounting*. Eighth Edition. London: Dryden
- Garrison, Ray H. 1991 *Managerial Accounting*. 6th Edition. New York: McGraw- Hill.
- Hansen, Don R. and Maryanne M. Mowen. (2005). Management Accounting. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta:IAI.
- Jr Harrison. Walter T, Hongren Charles .T , Thomas C. William, dan suwardi Themis , 2012, "Akuntansi Keuangan" Erlangga, Jakarta
- Soemarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Edisi keenam. Jakarta: Rineka Cipta..
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Matz dan Usry, Alih Bahasa Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo, 1992. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi Ke-9, Erlangga, Jakarta.
- Morse dan Roth. 1986. *Cost Accounting: Processing, Evaluating, and Using Cost Data*. Reading, M.A: Addison Wesley.
- Mulyadi. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta. Penerbit: Aditya Media.

- Sekaran, U. dan Bougie R. 2013. *Research Methods for Business*. Sixth Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam., K.R. & John J. Wild. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R. 1992. Akuntansi Manajemen: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan. Yogyakarta: BPFE.
- Usry dan Hammer, Alih Bahasa Alfonsus Sirait dan Herman Wibowo, 2002. *Cost Accounting: Planning and Control*, Erlangga, Jakarta.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.